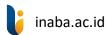


Modul 09

Basic Leadership

Ridlwan Muttaqin, S.Pd., M.M.

TIM DOSEN *LEADERSHIP & CHARACTER BUILDING* Ezra Karamang, S.E., M.M.





Pertemuan-9

Deskripsi Mata Kuliah Leadership & Character Building:

Mata Kuliah Leadership & Character Building membahas mengenai cara untuk mengetahui Learning Style, How to get to know yourself, The 7 Habits of Highly Effective People, Memahami Communication Skills and Teamwork, Decision Making & Problem Solving, Basic Leadership, Leader vs Boss, Servant Leadership, Konsep E-Leadership dan Gibbs Reflective Cycle.

Kemampuan Akhir Pertemuan-9:

Setelah menyelesaikan pokok bahasan ini mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Dasar *Leadership*.

I. KONSEP DASAR LEADERSHIP

1.1 PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dalam manajemen adalah manusia. Sedangkan kualifikasi manusia yang harus dipenuhi untuk menjalankan lungsi manajemen adalah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah suatu teknik serta proses untuk mempengaruhi serta mengarahkan orang lain agar bisa bertindak atau bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam situs *Management Study Guide*, disebutkan bahwa "kepemimpinan adalah proses dimana seorang eksekutif dapat mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi perilaku dan pekerjaan orang lain terhadap pencapaian tujuan tertentu dalam situasi tertentu. Kepemimpinan adalah kemampuan seorang manajer untuk membujuk bawahan untuk bekerja dengan percaya diri dan semangat."

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan sesungguhnya mencakup dua hal yaitu:

1. Sebagai ilmu, kepemimpinan bisa dipelajari dari berbagai sumber. Banyak teoriteori tentang kepemimpinan yang berkembang saat ini. Hal itu menjadikan kepemimpinan lebih komperhensif dan terumuskan dengan baik.



Modul 09

2. Sebagai seni, banyak yang berpendapat bahwa kepemimpinan itu adalah sebuah seni. Alasannya karena kepemimpinan selalu menggunakan teknik dan proses serta memiliki unsur pembentukan. Maksudnya yaitu, kepemimpinan harus membentuk karakter dan tindakan seseorang agar bisa mewujudkan tujuan organisasi. Alasan lainnya yaitu karena kepemimpinan selalu mengandalkan keterampilan.

Dalam kepemimpinan, terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi. Ada faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

- 1. Bakat, seorang sudah terlihat memiliki bakat kepemimpinan sejak kecil.
- 2. Kepribadian, ini berhubungan dengan kondisi psikologis seseorang.
- 3. Intelektual, yaitu kecerdasan seseorang yang cenderung dominan dan inisiatif dalam lingkungannya.

Sedangkan yang menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

- Motivasi
- Inspirasi
- c. Ambisi

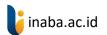
UNIVERSITAS d. Latihan

e. Pembelajaran

elihat hanwa banyak faktor yang mempengaruhi Dari hal tersebut kita bis serta menjadi sumber dari kepemimpinan. Bagi seorang pemimpin perusahaan, kualifikasinya berbeda dengan pemimpin militer, pemimpin organisasi masrayarakat, pemimpin negara dan daerah, serta pemimpin rumah tangga.

Bukan hanya tingkat usia dan tingkat pendidikan yang bisa mempengaruhi kualitas kepemimpinan, tapi juga dari pengalaman, pelatihan, serta latar belakang lainnya. Semua itu akan berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan.

Secara praktis, tidak pernah ada gaya kepemimpinan yang sempurna pernah diterapkan oleh manusia. Itu karena manusia itu sendiri. Manusia satu berbeda dengan



yang lainnya, sehingga semakin besar sebuah organisasi, maka semakin rumit pula penerapan konsep kepemimpinan.

John Kotter dari *Harvard Business School* menyatakan bahwa kepemimpinan berkaitan dengan perubahan. Pemimpin menentukan arah dengan cara mengembangkan suatu visi masa depan, kemudian, mereka menyatukan orang-orang dengan mengomunikasikan visi ini dan menginsirasi mereka untuk mengatasi berbagai rintangan.

Stephen Robbins (2017:410) mendefinisikan kepemimpinan (leadership) sebagai kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok guna mencapai sebuah visi atau serangkaian tujuan yang ditetapkan.

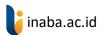
Organisasi membutuhkan kepemimpinan dan manajemen yang kuat agar efektifitasnya optimal. Kita juga membutuhkan para manajer untuk merumuskan rencana mendetail, menciptakan struktur organisasi yang efisien, dan mengawasi operasi sehari-hari.

Berbagai ragam para ahli-bahkan yang bukan ahli merumuskan definisi pemimpin atau kepemimpinan. Dalam organisasi-organisasi besar selalu diadakan latihan khusus untuk mendidik calon pemimpin dengan berbagai metode pelatihan kepemimpinan.

Leadership atau Kepemimpinan yang berdasarkan ilmu manajemen lebih mengarah pada sebuah ilmu dan seni dari seseorang yang mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara optimal dan mempu mencapa tujuan.



GAMBAR 1. KEPEMIMPINAN: ILMU & SENI



1.2 PENGERTIAN LEADERSHIP

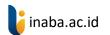
Memahami konsep kepemimpinan tidak terlepas dari mempelajari perilaku, karakteristik, dan gaya dari individu yang diserahi tanggung jawab untuk memimpin. Meski dalam penerapannya berbeda antara individu satu dengan lainnya, akan tetapi secara esensi adalah sama, tergantung dimana organisasi itu hidup. Selain itu organisasi dalam bentuk apapun tentunya membutuhkan posisi seseorang untuk memimpin organisasi tersebut. Kepemimpinan sendiri merupakan kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk mendorong sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.

Leadership atau kepemimpinan adalah suatu seni, fungsi, proses dan kemampuan dalam mempengaruhi dan mengarahkan orang-orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan dan kesetiaan agar berbuat sesuatu sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Istilah leadership berasal dari serapan bahasa Inggris yang berarti kepemimpinan. Kata leadership memiliki kata dasar leader berarti pemimpin, serta kata to lead yang keduanya mengandung beberapa arti yang saling berhubungan, yaitu: bergerak lebih awal, berjalan di awal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran-pikiran olang lain, membinibing, dan menggerakkan (Danin dan Suparno, 2009).

Leadership adalah proses mempengaruh orang untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan secara ciekuf serta proses untuk memfasilitasi individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Leadership merupakan sebuah kemampuan menggerakkan, memberi motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

Leadership merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hierarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi. Berhasil tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan yang memimpin organisasi, bahkan maju mundurnya suatu organisasi sering diidentikkan dengan perilaku kepemimpinan dari pimpinannya.



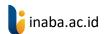
Modul 09

Sepanjang masa, definisi kepemimpinan sepertinya akan terus berkembang seiring geliat dinamika umat manusia. Dilihat dari dimensinya pun pengertian kepemimpinan akan banyak menemukan polarisasinya. Berikut definisi dan pengertian leadership (kepemimpinan) dari beberapa sumber buku:

- 1. Menurut Purwanto (2007), *leadership* adalah permulaan dari suatu struktur atau prosedur baru untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran organisasi atau untuk mengubah tujuan-tujuan dan sasaran organisasi.
- 2. Menurut Zakub (1984), leadership adalah menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.
- 3. Menurut Badeni (2014) kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi suatu kelompok kea rah tercapainya tujuan.
- 4. Menurut Slamet (2002), leadership ada ah suatu kemampuan, proses, atau fungsi, pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.
- 5. Menurut Rivai (2004), leadership adalah seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.
- 6. Menurut Baharudh dan Umiarse (2012), leadership adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar orang tersebut mau bekerja sama (mengolaborasi dan mengolaborasikan polensinya) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Beberapa definisi tersebut, menjelaskan bahwa kepemimpinan (*leadership*) memiliki pengertian sebagai kemampuan yang harus dimiliki seseorang pemimpin (*leader*) tentang bagaimana menjalankan kepemimpinannya sehingga bawahan dapat bergerak sesuai dengan yang diinginkan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. bergeraknya orang-orang ini harus mengikuti jalur tujuan organisasi yang hendak dicapai dan bukan merupakan hal yang semu dari kepemimpinannya itu.

Dalam konteks konsep kepemimpinan kontemporer secara terperinci menganggap bahwa kepemimpinan merupakan proses saling mempengaruhi antara pemimpin dan pengikut untuk mencapai tujuan bersama (Lussier & Achua, 2001). Elemen kunci kepemimpinan meliputi: pemimpin-pengikut, pengaruh, orang, perubahan



dan tujuan yang akan dicapai. Pemimpin yang efektif mempengaruhi pengikutnya dalam berpikir bukan hanya untuk kepentingannya sendiri, melainkan pula untuk kepentingan bersama. Selanjutnya, meskipun istilah orang tidak dikemukakan secara spesifik dalam definisi kepemimpinan ini, namun setelah membaca elemen definisi kepemimpinan yang lain, maka dapat dipahami bahwa kepemimpinan adalah mengarahkan orang (lain) dalam misi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi kepemimpinan ini mengandung makna bahwa pengikut yang baik juga menunjukkan peran kepemimpinan jika diperlukan, artinya pengikut bisa saja mempengaruhi pemimpinnya. Karena itu, definisi kepemimpinan kontemporer ini menunjukkan bahwa proses mempengaruhi terjadi antara pemimpin dan pengikut secara timbal balik/dua arah. Kepemimpinan bukan sesuatu yang ada bagi dirinya sendiri namun selalu terhubung dengan keberadaan aspek lain. Kepemimpinan merupakan gejala yang tampil ketika ada interaksi antar manusia dalam sebuah lingkungan tertentu. Kepemimpinan sifatnya abstrak, yang dihasilkan manusia dalam proses interaksinya dengan lingkungan. Kepemimpinan merupakan suatu proses menggerakkan berbagai sumber daya dan mempengaruhi orang lain agar bekerja sama untuk pencapaian tujuan. Kapabilitas, pengaruh, proses, pemimpin, pengikut, penggerakan, kerja sama dan tujuan merupakan unsur-unsur penting kepemimpinan.

1.3 UNSUR-UNSUR LEADERSAIP

Leadership atau kepemimpinan memiliki tiga unsur utama, yaitu:

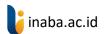
1. Pengikut/ followership

Adanya kepemimpinan ini disebabkan adanya pengikut atau followership. Seseorang menjadi pemimpin karena ada beberapa orang yang berkehendak untuk mengikuti yaitu bertindak sesuai dengan keinginan pemimpinnya.

2. Tujuan

Kepemimpinan timbul karena adanya kepengikutan yang melakukan kerja sama dalam rangkai mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Dengan adanya tujuan-tujuan tertentu timbul kerja sama dan timbul pula pemimpin untuk mengaturnya.

3. Kegiatan mempengaruhi



Ini berarti bahwa seorang pimpinan dalam aktivitasnya membimbing. Mengontrol dan mengarahkan tindakan orang lain untuk menuju suatu sasaran tertentu.

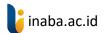
Menurut Vietzal dkk (2013), seorang *leadership* dalam suatu organisasi harus memiliki unsur dan kriteria tertentu sehingga layak disebut sebagai pemimpin, yaitu:

- 1. Pengaruh. Seorang pemimpin adalah seorang yang memiliki orang-orang yang mendukungnya yang turut membesarkan nama sang pimpinan. Pengaruh itu menjadikan sang pemimpin diikuti dan membuat orang ain tunduk pada apa yang dikatakan sang pemimpin.
- 2. Kekuasaan/ power. Seorang pemimpin umumnya diikuti oleh orang lain karena ia memiliki kekuasaan yang membuat orang lain menghargai keberadaannya. Tanpa kekuasaan atau kekuatan yang dimiliki sang pemimpin tentunya tidak ada orang yang mau menjadi pendukungnya. Kekuasaan dan kekuatan yang dimiliki seorang pemimpin ini menjadikan orang lain akan tergantung pada apa yang dimiliki seorang pemimpin, tanpa itu ia tidak akan bisa berbuat apa-apa. Hubungan ini menjadikan hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme, dimana kedua belah pihak merasa saling diuntungkan.
- 3. Wewenang. Wewenang adalah hak yang diberikan kepada pemimpin untuk menetapkan sebuah keputusan dalam melaksanakan suatu hal/kebijakan. Wewenang disini juga dapat dialihkan kepada karyawan oleh pimpinan apabila pemimpin percaya bahwa karyawan tersebut mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sehingga karyawan diberi kepercayaan untuk melaksanakan tanpa perlu campur tangan dari segi sang pemimpin.
- 4. Pengikut. Seorang pemimpin yang memiliki pengaruh, kekuasaan/power dan wewenang tidak dapat dikatakan sebagai pemimpin apabila dia tidak memiliki pengikut yang berada di belakangnya yang memberi dukungan mengikuti apa yang dikatakan pemimpin.

1.4 FUNGSI-FUNGSI LEADERSHIP

Menurut Baharuddin dan Umiarso (2012), terdap<mark>at lima fungsi pokok leadership</mark> atau kepemimpinan, yaitu:

a. Fungsi Instruktif



Modul 09

Pemimpin sebagai pengambil keputusan berfungsi memerintahkan pelaksanaannya pada orang-orang yang dipimpin. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (cara mengerjakan perintah), kapan (waktu memulai, melaksanakan, dan melaporkan hasilnya), dan di mana (tempat mengerjakan perintah) agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif.

b. Fungsi Konsultatif

Pemimpin kerap kali memerlukan bahan pertimbangan yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya. Konsultasi dapat pula dilakukan melalui arus sebaliknya, yakni dari orang-orang yang dipimpin kepada pemimpin yang menetapkan keputusan dan memerintahkan pelaksanaannya. Hal ini berarti fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi dua arah, meskipun pelaksanaannya sangat tergantung pada pihak pemimpin.

c. Fungsi Partisipatif

Fungsi ini berarti kesediaan pemimpin untuk tidak berpangku tangan pada saatsaat orang yang dipimpin melaksanakan keputusannya. Pemimpin tidak boleh sekedar mampu membuat keputusan dan memerintahkan pelaksanaannya, tetapi juga ikut dalam proses pelaksanaannya, dalam batas-batas tidak menggeser dan menggantapetugas yang bertanggung jawab melaksanakannya.

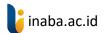
d. Fungsi Delegatif

Fungsi ini mengharuskar bernimpin memlah-nilah tugas pokok organisasinya dan mengevaluasi yang dapat dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang-orang yang dipercayainya. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Pemimpin harus bersedia dan dapat mempercayai orang lain sesuai dengan posisi/jabatannya.

e. Fungsi Pengendalian

Pemimpin mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal.

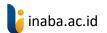
1.5 SIFAT DAN SYARAT SEORANG LEADERSHIP



Modul 09

Menurut Terry (2009), seorang *leadership* atau pemimpin yang baik harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut, yaitu:

- 1. Energi. Untuk tercapainya kepemimpinan yang baik memang diperlukan energi yang baik pula, jasmani maupun rohani. Seorang pemimpin harus sanggup bekerja dalam jangka panjang dan dalam waktu yang tidak tertentu. Sewaktuwaktu dibutuhkan tenaganya, ia harus sanggup melaksanakannya mengingat kedudukannya dan fungsinya. Karena itu kesehatan fisik dan mental benar-benar diperlukan bagi seorang pemimpin.
- 2. Memiliki Stabilitas Emosi. Seorang pemimpin yang efektif harus melepaskan dari berprasangka, kecurigaan terhadap bawahan-bawahannya. Sebaliknya ia harus tegas, konsekuen dan konsisten dalam tindakan-tindakannya, percaya diri sendiri dan memiliki jiwa sosial terhadap bawahannya.
- 3. Motivasi Pribadi. Keinginannya untuk memimpin harus datang dari dorongan batin pribadinya sendiri, dan bukan paksaan dari luar dirinya. Kekuatan dari luar hanya bersifat stimulus saja terhadap keinginan-keinginan untuk menjadi pemimpin. Hal tersebut tercermin dalam keteguhan pendiriannya, kemauan yang keras dalam bekerja dan penerapan sifat-sifat pribadi yang baik dalam pekerjaannya.
- 4. Kemahiran Mengadakan Komunikasi. Seolang pemimpin harus memiliki kemahiran dalam menyampaikan gagasan baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sangat penting bagi pemimpin untuk mendorang maju bawahan, memberikan atau menerima informasi bagi kemajuar organisas dan kepentingan bersama.
- 5. Kecakapan Mengajar. Sering kita dengar bahwa seorang pemimpin yang baik pada dasarnya adalah seorang guru yang baik. Mengajar adalah jalan yang terbaik untuk memajukan orang-orang atas pentingnya tugas-tugas yang dibebankan atau sebagainya.
- Kecakapan Sosial. Seorang pemimpin harus mengetahui benar tentang bawahannya. Ia harus mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan bawahan, sehingga mereka benar-benar memiliki kesetiaan bekerja di bawah kepemimpinan-nya.



Modul 09

7. Kemampuan Teknis. Meskipun dikatakan bahwa Semakin tinggi tingkat kepemimpinan seseorang, makin kurang diperlukan kemampuan teknis ini, karena lebih mengutamakan manajerial skillnya, namun sebenarnya kemampuan teknis ini diperlukan juga. Karena dengan dimilikinya kemampuan teknis ini seorang pemimpin akan lebih mudah dikoreksi bila terjadi suatu kesalahan pelaksanaan tugas.

Sedangkan menurut Indrafachrudi (2006), leadership hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin yang mempunyai fungsi, peran, dan tugas yang selaras dengan tujuan organisasi. Adapun syarat yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin dalam sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

- 1. Pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggungjawabkan. Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk menyusun tugas, menjalankan tugas, mengadakan evaluasi, untuk mencapai outcome yang terbaik. Pemimpin bertanggung jawab untuk kesuksesan stafnya tanpa kegagalan.
- 2. Pemimpin menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas Proses kepemimpinan dibatasi sumber, sehingga pemimpin harus dapat menyusun tugas dengan mendahulukan prioritas. Dalam upaya pencapaian tujuan pemimpin harus dapat mendelegasikan tugas-tugasnya kepada staf. Kemudian, pemimpin harus dapat mengatur waku secara efektif, dan menyelesaikan masalah secara efektif.
- 3. Pemimpin harus berpikir secara analitis dan korseptual. Seorang pemimpin harus menjadi seorang pemiki yang analitis dan konseptual. Selanjutnya, dapat mengidentifikasi masalah dengan akurat. Pemimpin harus dapat menguraikan seluruh pekerjaan menjadi lebih jelas dan kaitannya dengan pekerjaan lain.
- 4. Pemimpin adalah seorang mediator. Konflik selalu terjadi pada setiap tim dan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat menjadi seorang mediator (penengah), terlebih ketika konflik telah menjadi jurang pemisah antara komponen organisasi.



2. TOKOH LEADERSHIP MUDA

Berikut ini ialah salah satu profil tokoh *leadership* muda di Indonesia yang memiliki kisah yang inspiratif.



GAMBAR 2. CHIEF EXECUTIVE OFFICER TOKOPEDIA

Profil dan Biografi William Tanuwijaya. Ia dikenal sebagai Pendiri Tokopedia. William Tanuwijaya lahir di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 18 November 1981. Ia bersekolah hingga SMA di kampung halamannya tersebut, dan selama 18 tahun di kampung halamannya, setelah lulus SMA ia kemudian memberanikan diri untuk berangkat ke ibuketa yaitu Jakarta untuk kuliah. Ia diterima di Universitas Bina Nusartara (BINUS) Jakarta. Selama kuliah, ia rajin mencari pekerjaan sampingan untuk membiayai kuliahnya. Ketika masuk semester dua di kampusnya, ia kemudian bekerja di Warnet dari jam 9 Malam pinega jam 9 pagi.

Setelah lulus dari kampusnya yaitu BINOS, la kemudian bekerja di kantoran yang bergerak dibidang pengembangan software komputer. Namun lama kelamaan mulai terbesit ide dipikiran William Tanuwijaya untuk mendirikan perusahaan sendiri. Dimana mimpinya adalah mempunyai perusahaan Internet sendiri. Kemudian pada tahun 2007, dari idenya ia kemudian mulai membangun Tokopedia. Ide William Tanuwijaya mengenai tokopedia datang ketika ia menjadi moderator dalam forum online Kafegaul yang mempunyai fasilitas jual beli, hingga ia kemudian mulai terinpirasi dari hal tersebut untuk menciptakan startup baru yang kemudian ia namakan dengan tokopedia. Munculnya Ide Mengenai Tokopedia. Ia kemudian mengajak temannya yang bernama Leontinus Alpha Edison untuk mendirikan Tokopedia sebuah startup jual beli online

Modul 09

yang menghubungkan penjual dan pembeli diseluruh Indonesia dengan biaya gratis. Untuk membangun tokopedia tersebut, William Tanuwijaya membutuhkan modal besar untuk idenya tersebut, keadaan makin sulit ketika ayahnya divonis penyakit kanker sehingga ia menjadi tulang punggung mencari nafkah untuk keluarga. Sadar bahwa idenya pasti berhasil, ia kemudian berusaha untuk mencari pendanaan atau modal untuk mengembangkan usahanya tersebut belajar dari *Google* dan *Facebook* didirikan melalui pendanaan untuk *startup* melalui perusahaan ventura (pemodal).

William Tanuwijaya kemudian mendatangi satu persatu orang yang ia kenal untuk memodali idenya tersebut. Dari bos di tempat kerjanya hingga kenalan temanteman bosnya. Ia kemudian mulai menceritakan mengenai Tokopedia, sebuah pasar online atau e-commerce tempat bertemunya penjual dan pembeli dari seluruh Indonesia, dimana orang-orang dapat memasarkan produk-produk mereka keseluruh Indonesia melalu Tokopedia. Tokopedia juga menjadi perantara jual beli online yang aman bagi penggunanya. Sehingga idenya tersebut dapat memecahkan masalah marketplace yang dialami di Indonesia.

Selama dua tahun, ia bekerja keras terus menerus mencari investor untuk membiayai ide 'Tokopedia' nya tersebut. Banyak investor yang menanyakan pengalaman William Tanuwijaya dalam berbisnis. Banyak juga yang menganggap bahwa mimpinya terlalu tinggi. Disinilah medal mengenai kepercayaan menurutnya itu sangat penting sebab sangat sulit menurutnya untuk mendapatkan kepercayaan orang lain apalagi untuk memulai bishisnya tersebut. Semua ia lakukan dari Nol untuk membangun bisnisnya tersebut.

William Tanuwijaya Mendirikan Tokopedia Hingga kemudian usaha William Tanuwijaya selama dua tahun akhirnya membuahkan hasil, tepatnya pada tahun 2009, pada tanggal 6 Februari 2009, Tokopedia milik William Tanuwijaya resmi berdiri dan pada hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2009, Tokopedia resmi diluncurkan ke publik setelah mendapatkan suntikan dana dari pada Investor dan juga bos di tempat kerjanya. Tokopedia bahkan mendapatkan penghargaan sebagai ecommerce terbaik di Indonesia dari Bubu Awards.





GAMBAR 3. LOGO PERUSAHAAN TOKOPEDIA

Tokopedia terus menerus mendapatkan pendanaan dari tahun ke tahun dari para investor mengingat perkembangannya sangat baik, seperti, *East Ventures* tahun 2010, *Cyber Agent Venture* di tahun 2011, Beenos di tahun 2012 dan *Softbank* pada tahun 2013. Tokopedia buatan William Tanuwijaya terus menerus berkembang, bahkan pada akhir tahun 2014, Tokopedia mendapatkan kucuran dana untuk modal sebesar 100 Juta Dollar dari *Softbank* Internet yang juga memodali Alibaba serta Sequoia Capital yang juga pernah memodali Google dan Apple dan Instagram. William Tanuwijaya kemudian sekarang ini menjadi SEO perusahaan Tokopedia. Hingga kini tokopedia terus menerus berkembang pesat berka usaha pantang menyerah William Tanuwijaya.

Keberhasilannya melalui T kopedia mengantarkan William sebagai salah satu pengusaha muda yang sukses di Tanan Air. Beragam penghargaan pun ia terima, di antaranya *Young Global Leaders* pada 2016 sebagai seorang pemimpin muda berpengaruh di dunia.

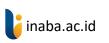
Kisah seorang William Tanuwijaya sebagai *co-founder* Tokopedia tidakla mudah, diawali dengan mempunyai ide membangun tokopedia yang kemudian diutarakan kepada atasaan tempat dia bekerja. Namun atasanya tersebut tidak terlalu memahami bisnis internet sehingga beliau tidak berani menginvestasikan uang nya kepada william karena pada saaat itu William masih minim pengalaman dibisnis internet. Akhirnya william melakukan *pitching* selam 2 tahun keberapa orang namun tidak ada yang berhasil. Namun William bukanlah orang yang mudah menyerah bisa dilihat kata-kata



Modul 09

william yaitu "untungnya karakter saya stubbom". Saya keras kepala, saya sudah pitch dan gagal terus 2 tahun untuk dapat modal ketika dapat respon seperti ini saya tidak menyerah. Kadang orang akan bilang "kamu tidak bisa" tetapi saya tidak menyerah kata william dan tak perlu mendengarkannya. Sampai, dilihat dari pernyataan william, william adalah seorang yang tidak mudah menyerah, semangat dan sabar.

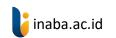






DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin dan Umiarso. 2012. Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Badeni. 2014. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Bandung: Alfabeta
- Danin, Sudarwan dan Suparno. 2009. Manajemen dan Kepemimpinan. Yogyakarta: Kanisius.
- Indrafachrudi, Soekarto. 2006. Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasali, Rhenald. 2015. Change Leadership: Non-Finito. Jakarta: Mizan.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai. 2003. Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Cahaya Ilmu.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2017. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Salsabiela. 2020. *Art of Leadership* (Memimpin itu Ada Seninya). Yogyakarta: C-Klik Media.
- Slamet, M. 2002. Toor dan Nrakte Kepem mpinan Jaka ta Rineka Cipta
- Terry, George R. 2009. Prinsip-prinsip Manajemen Jakarta: Bumi Aksara.
- Vietzal, R., Bahtiar dan Amar, B.R. 2013. Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zakub, Hamzah. 1984. Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan. Bandung: Diponegoro.



INTERNET:

https://republika.co.id/berita/q9sknd8617000/william-tanuwijaya-pendiri-ecom merceterbesar-di-indonesia

https://www.tagar.id/profil-william-tanuwijaya-pendiri-tokopedia

https://teknologi.bisnis.com/read/20190111/266/877689/wisdom-agus-martow ardojo-visi-william-tanuwijaya

http://briyanworld.blogspot.com/2017/04/analisis-leadership-tokopedia com. html





